

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Keterlaksanaan dan proses pembelajaran PBL dapat dilihat dari aktivitas pada pelaksanaan pembelajaran mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *problem based learning*, yaitu orientasi peserta didik kepada masalah, organisasi peserta didik terhadap pembelajaran, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pembelajaran dilaksanakan dengan berpusat pada , permasalahan yang diberikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau dunia nyata dan siswa bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas, diperoleh hasil rata-rata pertemuan pertama 96,67% dan rata-rata pertemuan kedua 92%, nilai ini termasuk kategori *sangat baik*, artinya hampir seluruh proses pembelajaran terlaksana.

2. Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) memiliki pengaruh terhadap keterampilan literasi sains peserta didik pada materi fluida dinamis karena proses pembelajarannya melibatkan peserta didik untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Selain dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik juga dituntut untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk mencari informasi, memecahkan masalah, hingga mempertanggung jawabkan hasil diskusi kelompoknya dengan melakukan presentasi sehingga melatih keterampilan literasi sains peserta didik.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan literasi sains peserta didik digunakan perhitungan *N-Gain*. Hasil perhitungan *N-Gain* menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* menunjukkan efek yang besar dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,53, berarti adanya peningkatan literasi sains peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan literasi sains peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*
2. Model pembelajaran *problem based learning* dapat berpengaruh terhadap keterampilan literasi sains peserta didik karena model pembelajaran *problem based learning* menuntun untuk memahami permasalahan yang diberikan dalam menghasilkan suatu jawaban dan penyelesaian masalah yang rasional yang dapat berpengaruh pada keterampilan literasi sains peserta didik
3. Keterampilan literasi sains peserta didik dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik

5.3 Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan topik penelitian ini, peneliti merekomendasikan:

1. Hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) sebagai variasi model pembelajaran terutama pada pokok bahasan yang konsepnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari karena model pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan literasi sains peserta didik.
2. Hendaknya dapat menerapkan indikator literasi sains saat melakukan proses pembelajaran dengan model *problem based learning*.
3. Diharapkan dapat meneliti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan sistem hybrid. Karena proses pembelajaran hybrid (tatap muka dan online) dengan proses pembelajaran tatap muka memiliki perbedaan.
4. Membuat video pembelajaran peserta didik melakukan diskusi kelompok sehingga dapat menganalisis proses ketika peserta didik dalam belajar berkolaborasi, berpikir kritis, serta mengembangkan solusi terhadap

permasalahan yang diberikan. Selain itu, video tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan referensi untuk meningkatkan efektivitas penerapan PBL di masa mendatang.